



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
Kampus Jl. Soekarno Hatta Rajabasa Bandar Lampung 35144 Telp (0721)-70399

UTS

Mata Kuliah : Tingkah Laku dan Tilik Ternak (TLTT)
Kopel : PTN 1211
Dosen : Ir. Yadi Priabudiman, M.P, Anjar Sofiani S.Pt., M.Si., Dr. Ghoffar
Husnu, S. Pt., M.S

Pilih B jika benar atau S jika pernyataan dibawah ini salah !

1.	B	S	“Flehmen” merupakan tahapan seksual yang biasa dilakukan oleh ternak ruminansia betina
2.	B	S	“Flehmen” merupakan aktivitas menarik rumput dengan menggunakan lidah
3.	B	S	Kita dapat mengetahui tanda fisik pada betina berahi yaitu pada bagian perutnya
4.	B	S	Kita dapat mengetahui tanda fisik betina berahi yaitu pada bagian vulvanya
5.	B	S	Silent heat adalah kondisi dimana jantan yang sudah berahi namun tidak muncul tanda tandanya
6.	B	S	Sapi melindungi area di sekitar mereka, yang disebut “Flight Zone”.
7.	B	S	Flight Zone merupakan kemampuan ternak untuk berjalan dan merumput`
8.	B	S	Ternak yang dipelihara pada tempat/kandang sempit dari atau yang dipelihara di halaman belakang seperti sapi perah memiliki Flight Zone yang sangat sedikit atau tidak sama sekali.
9.	B	S	Point Of Balance merupakan Titik keseimbangan yang digunakan oleh peternak untuk mengontrol dan mengarahkan Sapi.
10.	B	S	Risiko cedera yang bisa muncul kepada manusia pada saat handling, jika : ☐ Sapi tidak sering ditangani. ☐ Ketika ternak dinaikkan dan diturunkan untuk transportasi. ☐ Sapi ketika berada di lingkungan yang tidak dikenal.

11.	B	S	Hewan yang berkelompok akan sangat gelisah dibandingkan dengan ternak yang sendirian
12.	B	S	Penanganan ternak (<i>handling</i>) ruminansia adalah kegiatan perlakuan kita/peternak terhadap ternak dengan kriteria yang benar, tidak menimbulkan ternak stres, cidera atau hal-hal lain yang tidak diharapkan.
13.	B	S	Umumnya sapi potong mempunyai sifat lebih jinak dibandingkan dengan sapi perah.
14.	B	S	Sapi muda lebih jinak dibandingkan dengan sapi yang masih tua
15.	B	S	Dalam suasana yang tidak aman (misalnya : ada binatang buas, orang yang mengganggu, lapar) ternak akan cenderung “marah”.
16.	B	S	Sikap marah Sapi ditandai dengan warna mata merah dan daun telinga tegak. Tingkah laku yang perlu diwaspadai meliputi menyeruduk , nggambul ,berontak, menendang.
17.	B	S	Sapi yang galak mudah <i>menyeruduk</i> dan <i>nggambul</i> orang. Tingkah laku ini biasanya ditunjukkan terhadap orang yang masih asing baginya. Untuk menghindari jangan sesekali lewat dari samping. Jika akan mendekati sapi maka harus dari depan.
18.	B	S	Sapi mempunyai kebiasaan menyepak (menendang ke samping dengan salah satu kaki belakang). Hal ini dilakukan terhadap orang yang asing baginya ketika mendekat. Agar tidak disepak sapi maka ketika akan mendekat jangan mepet (terlalu dekat) dengan sapi. Dekati dari arah samping dan perlu dijaga jarak jangkauan kaki sapi menyepak.
19.	B	S	Ternak yang telah mengalami perjalanan jauh dan nampak lelah, segera setelah diturunkan dari truk atau alat angkut lainnya , ternak ini digiring ke kandang yang tersedia pakan.
20.	B	S	Cara Menuntun sapi dewasa yang agak ganas memerlukan bantuan tali /tambang yang ditusukkan melalui sekat hidungnya. Setelah sekat hidung berlubang, dipasang cincin bertali untuk menuntun sapi.

----- Terima Kasih -----